

HUBUNGAN PENGGUNAAN IPTEK DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP N 1 PONCOWARNO KEBUMEN

Arif Nugroho

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan iptek dan lingkungan belajar secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas 8 di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013 / 2014. Penentuan sampel dengan tabel *krejcie* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 240 siswa diambil sampel 142 siswa, menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif penggunaan iptek yang tergolong rendah dengan persentasenya (52%), lingkungan belajar yang tergolong rendah dengan persentasenya (82,60%), dan prestasi belajar tergolong rendah (42,70%). Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, R sebesar 0,976 ($F=1382,530$; sig $<0,05$) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 yang berarti bahwa Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama memberikan hubungan sebesar 95,20% sedangkan 4,80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan Regresi $Y= 32,679 + 0,952X_1 + 1,368X_2$; ada hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan IPTEK terhadap prestasi belajar $r_{x_1y} = 0,280$; $t_{hitung} = 3,436$; sig $<0,05$ sumbang efektifitasnya = 7,84% ; ada hubungan yang positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar $r_{x_2y} = 0,709$; $t_{hitung} = 11,866$; sig $<0,05$ sumbang efektifitasnya = 50,27% .

Kata kunci : Penggunaan IPTEK, Lingkungan Belajar, Prestasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan umat manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. Akan tetapi dibalik itu, karena semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks

jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demand*) yang meningkat pula.

Proses pendidikan berlangsung ditiga tempat, lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga tempat tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena ketiganya saling berpengaruh, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 (Ihsan Fuad,2005:4)

Secara umum faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dan prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. "Faktor dari dalam atau faktor internal" adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Di dalam membicarakan faktor internal ini akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.(Slameto,2010:54-59) "Faktor dari luar atau eksternal adalah faktor yang ada diluar individu". "Pada faktor ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat".(Slameto,2010:60-72)

Hubungan penggunaan IPTEK terhadap prestasi belajar siswa adalah media pembelajaran. "Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah" (Hamalik Oemar: 2005).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan iptek dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno

Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. (2) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan iptek terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. (3) Apakah hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan lingkungan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan iptek dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. (2) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan iptek terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014. (3) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian ini bersifat *eks post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas 8 semester genap. Waktu penelitian dilakukan pada 19 Maret 2014 sampai 29 April 2014. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas 8 IPS SMP N 1 Poncowarno Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah kurang lebih 240 siswa. Berdasarkan tabel *krejcie* untuk menentukan besarnya sampel digunakan taraf kesalahan 5% dari populasi sebanyak 240 maka diambil sampel 142 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan kuesioner. Teknik analisis kualitatif menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan analisis

kuantitatif menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa Penggunaan IPTEK yang tergolong rendah persentasenya 52%, Lingkungan Belajar yang tergolong rendah persentasenya 82,60%, dan Prestasi Belajar yang tergolong rendah persentasenya 42,70%.

Sedangkan Dari analisis regresi diperoleh harga $R = 0,976$ dan Adjusted $R_{\text{square}} (R^2) = 0,952$ sehingga dapat diketahui bahwa Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama memberi hubungan sebesar 95,20% terhadap prestasi belajar di SMP N 1 Poncowarno Kebumen, dan sisanya 4,80% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini

Untuk hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,280 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,784 sehingga Penggunaan IPTEK mempunyai hubungan sebesar 7,84 % terhadap prestasi belajar.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,709 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,50268 sehingga lingkungan belajar mempunyai hubungan sebesar 50,27 % terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa Penggunaan IPTEK yang tergolong rendah persentasenya 52%, Lingkungan Belajar yang tergolong rendah persentasenya 82,60%, dan Prestasi Belajar yang tergolong rendah persentasenya 42,70%. Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar, R sebesar 0,976 ($F = 1382,530$; $\text{sig} < 0,05$) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 yang berarti bahwa Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama memberikan hubungan sebesar 95,20% sedangkan 4,80% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan Regresi $Y = 32,679 + 0,952X_1 + 1,368X_2$; ada hubungan yang positif

dan signifikan antara Penggunaan IPTEK terhadap prestasi belajar $r_{x_1y} = 0,280$; $t_{hitung} = 3,436$; $sig < 0,05$ sumbang efektifitasnya = 7,84% ; ada hubungan yang positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar $r_{x_2y} = 0,709$; $t_{hitung} = 11,866$; $sig < 0,05$ sumbang efektifitasnya = 50,27% .

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan IPTEK dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi baik secara parsial maupun bersama-sama”.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi pihak sekolah sebagai masukan yang baik, diharapkan dapat mendorong siswa untuk merangsang Lingkungan belajar dengan memberikan cara belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Seperti dengan menambahkan alat bantu LCD, sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Eko Putro Widoyoko,S . 2012 . *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta:PT.Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.